

DISIPLIN SEBAGAI KUNCI SUKSES MERAH PRESTASI SISWA

Juwinner Dedy Kasingku¹, Mareike Sesca Diana Lotulung²
^{1,2}FKIP Universitas Klabat
kasingkujuwinnerdedy@gmail.com

ABSTRACT

Education is one of the important aspects of human life, with the learning process being the main key to achieve learning success. Discipline, which includes self-regulation, focus, perseverance, and initiative, is an important factor in determining student achievement. This research aims to understand the role of discipline in improving student achievement and the role of teachers in maintaining discipline at school. This study uses a qualitative method with a literature study approach. Data were obtained from relevant journals that were analyzed to gain a deep understanding of the discussed topic. Discipline plays an important role in the learning process by helping students develop good study habits, manage time effectively, and focus on academic goals. Aspects of discipline such as punctuality, adherence to rules, and consistent attendance are important foundations in building student character. Additionally, discipline also supports the development of self-regulation and critical thinking skills that contribute to improving learning achievement. Teachers have an important role in teaching and enforcing discipline at school. By consistently practicing discipline, it becomes an important part of student character, preparing them for future success and positively contributing to society. Effective implementation of discipline, including giving rewards and punishments, is crucial in creating a good learning environment and supporting the achievement of learning goals.

Keywords: Education, Discipline, Learning Achievement

ABSTRAK

Pendidikan adalah salah satu aspek penting di dalam kehidupan manusia, dengan proses pembelajaran menjadi kunci utama dalam mencapai kesuksesan belajar. Disiplin, mencakup pengaturan diri, fokus, ketekunan, dan inisiatif, merupakan faktor yang penting dalam menentukan prestasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk memahami peran disiplin dalam meningkatkan prestasi belajar siswa serta peran guru dalam menjaga kedisiplinan di sekolah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan. Data diperoleh dari jurnal-jurnal terkait yang dianalisis untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang topik yang dibahas. Disiplin memainkan peran penting dalam proses pembelajaran dengan membantu siswa mengembangkan kebiasaan belajar yang baik, mengelola waktu dengan efektif, dan fokus pada tujuan akademik. Aspek-aspek disiplin seperti ketepatan waktu, kepatuhan terhadap peraturan, dan kehadiran konsisten menjadi landasan penting dalam membangun karakter siswa. Selain itu, disiplin juga mendukung pengembangan kemampuan self-regulation dan keterampilan berpikir kritis yang berkontribusi pada peningkatan prestasi belajar. Guru memiliki peran penting dalam mengajarkan dan menegakkan disiplin di sekolah. Dengan latihan dan mempraktikkan kedisiplinan dengan konsisten, maka disiplin menjadi bagian penting dari karakter siswa, mempersiapkan mereka untuk

sukses di masa depan dan berkontribusi positif kepada masyarakat. Penerapan yang efektif dari disiplin, termasuk pemberian reward dan punishment, sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang baik serta mendukung pencapaian tujuan belajar.

Kata Kunci: Pendidikan, Disiplin, Prestasi Belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia, di mana proses pembelajaran menjadi kunci utama dalam mencapai kesuksesan belajar. Dalam mencapai keberhasilan di dalam belajar maka diperlukan disiplin. Dalam konteks ini, disiplin menjadi faktor yang sangat vital dalam menentukan prestasi belajar siswa. Seperti yang disampaikan oleh Cahyani & Winata (2020) bahwa disiplin tidak hanya mencakup kedisiplinan dalam menjalani proses belajar, tetapi juga melibatkan aspek-aspek seperti pengaturan diri, fokus, ketekunan, dan inisiatif dalam mengejar tujuan akademik. Sebelumnya, penelitian yang dibuat oleh Johan (2014) menyatakan bahwa disiplin bukan hanya sekadar patuh pada aturan, tetapi juga mencakup komitmen, ketekunan, dan tanggung jawab dalam proses belajar-mengajar. Dengan adanya disiplin yang kuat, siswa dapat mengembangkan kebiasaan belajar yang baik, mengelola waktu dengan efektif, dan fokus pada pencapaian tujuan akademik mereka. Oleh karena itu, penting untuk memahami peran disiplin dalam membentuk karakter dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Disiplin merupakan salah satu faktor kunci yang berperan penting

dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam konteks pendidikan, disiplin tidak hanya mencakup ketaatan terhadap aturan dan tata tertib, tetapi juga melibatkan komitmen, ketekunan, dan tanggung jawab dalam proses belajar-mengajar. Dengan adanya disiplin yang kuat, siswa dapat mengembangkan kebiasaan belajar yang baik, mengelola waktu dengan efektif, dan fokus pada pencapaian tujuan akademik mereka. Oleh karena itu, penting untuk memahami peran disiplin dalam membentuk karakter dan meningkatkan prestasi belajar siswa (Dewi et al., 2020).

Disiplin ketika diterapkan di dalam proses belajar dapat memberikan manfaat sebagai landasan bagi siswa untuk unggul dalam kegiatan pendidikan mereka. Hal ini mencakup berbagai perilaku, mulai dari kepatuhan terhadap peraturan sekolah hingga partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Faktor-faktor seperti keterlibatan keluarga dan lingkungan terhadap pendidikan siswa, memainkan peran penting dalam menumbuhkan disiplin di kalangan siswa (Abidin, 2020). Seperti dilansir oleh Suhandoko (2023), pendidikan memiliki kontribusi yang penting dalam membentuk masa depan yang sukses. Ada banyak metode pendidikan yang unggul yang

dikembangkan di berbagai belahan dunia, dan salah satunya ialah di negara Jepang. Jepang memiliki etos kerja dan kedisiplinan yang tinggi. Siswa diajarkan untuk menghargai nilai kerja, keras, ketekunan, dan tanggung jawab. Mereka diajarkan untuk selalu mengembangkan disiplin dan dapat menghormati waktu belajar. Itulah tidak mengherankan apabila Jepang menjadi salah satu negara maju di dunia. Hal inilah yang patut dicontohi oleh negara yang lain, termasuk Indonesia. Dalam beberapa tahun terakhir, kedisiplinan siswa di Indonesia menjadi sorotan. Menurut Saniro (2023), belakangan ini, terjadi hal kontroversial di lingkungan pendidikan Indonesia, yang melibatkan antara guru dan siswa. Dari sekian banyak kontroversi, ada 2 masalah yang dibahas disini. Masalah yang pertama ialah seorang siswa di salah satu SMA Negeri di Kalimantan Selatan mengajak berkelahi gurunya, karena tidak diterima ditegur saat berpakaian tidak rapi. Masalah kedua ialah tindakan fisik seperti pukulan yang dilakukan oleh seorang guru kepada siswanya karena tidak mengikuti ibadah di sekolah. Kekhawatiran terjadi di dunia pendidikan terkait dengan kedua kasus ini. Perhatian yang lebih perlu diberikan terkait dengan kedisiplinan siswa begitu pula dengan peran guru dalam menjaga kedisiplinan siswa di sekolah. Disiplin adalah salah satu nilai yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam pendidikan. Itulah sebabnya penelitian ini dibuat untuk dapat mencari tahu pentingnya disiplin serta

pengaruhnya terhadap pencapaian siswa di sekolah. Begitu pula apa saja peran guru untuk dapat meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan. Dimana peneliti menggunakan analisis literatur untuk memahami peristiwa yang diteliti. Data yang digunakan diperoleh dari jurnal-jurnal yang terkait dengan topik yang di bahas dan menganalisis data tersebut untuk mendapatkan sebuah hasil yang dapat berguna bagi peneliti, pembaca, dan semua orang.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Disiplin

Disiplin memainkan peranan yang penting dalam keberlangsungan kehidupan. Disiplin melibatkan pengendalian diri serta kepatuhan terhadap setiap aturan atau standar tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut (KBBI, 2024), disiplin memiliki arti tata tertib (dilakukan di sekolah, kemiliteran, dan sebagainya), ketaatan atau kepatuhan kepada aturan atau tata tertib dan sebagainya. Menurut Hamali (2016), disiplin merupakan sikap menghargai aturan dan kebijakan yang dibuat yang dapat memungkinkan setiap individu untuk secara sukarela dapat menyesuaikan diri dengan peraturan dan ketentuan yang dibuat. Melalui disiplin, seseorang dapat mengembangkan kebiasaan yang baik, dapat meningkatkan produktivitas kerja, serta dapat menjaga konsistensi dalam mencapai tujuan (Cahyadi et al., 2023). Dalam

konteks pendidikan, disiplin memainkan peranan yang krusial dalam membantu siswa untuk dapat fokus dalam pembelajaran, dapat menghargai waktu, dan menghormati aturan sekolah yang berlaku demikian juga disiplin dapat membantu siswa untuk mengatur waktu, mengelola tugas, dan meningkatkan motivasi belajar. Menurut Widayat (2016), dalam pendidikan, disiplin dapat membantu siswa untuk mengikuti aturan, menghormati guru, dan mengelola waktu belajar.

Disiplin juga dapat membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan *self-regulation*, yaitu kemampuan untuk mengatur diri sendiri dan mengelola emosi. Kemampuan *self-regulation* sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, karena siswa dapat mengatur diri sendiri dan mengelola emosi yang dapat membantu siswa untuk lebih fokus dan lebih efektif dalam belajar. Menurut Davidi et al. (2021), disiplin juga dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analisis, dan pemecahan masalah. Kemampuan-kemampuan ini sangat penting untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, karena dengan berpikir kritis dan analisis yang baik, siswa dapat mengevaluasi informasi secara mendalam dan objektif. Selain itu, keterampilan dalam menyelesaikan masalah memungkinkan siswa untuk menemukan solusi yang efektif dan inovatif terhadap berbagai tantangan yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, disiplin tidak hanya mendorong siswa untuk tetap konsisten dan fokus pada tugas-tugas akademik, tetapi juga memperkuat kemampuan intelektual mereka dalam menghadapi berbagai situasi. Oleh karena itu, kedisiplinan merupakan bagian penting yang harus

dimiliki oleh para siswa karena hal itulah yang dapat membentuk kemampuan intelektual dan karakter orang muda (Memah et al., 2023).

Dari pemaparan diatas, disiplin memainkan peran penting dalam keberlangsungan kehidupan, karena melibatkan pengendalian diri dan kepatuhan terhadap aturan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pendidikan, disiplin membantu siswa untuk fokus dalam belajar, menghargai waktu, dan mengikuti aturan sekolah, serta meningkatkan kemampuan *self-regulation* dan kemampuan berpikir kritis. Dengan disiplin, siswa dapat mengembangkan kebiasaan baik, meningkatkan produktivitas, dan menjaga konsistensi dalam mencapai tujuan akademik mereka.

Aspek-Aspek Disiplin

Aspek-aspek di dalam disiplin memainkan peran penting dalam membentuk karakter maupun keberhasilan siswa dalam pendidikan. Menurut Lateiner & Levine (1985), aspek disiplin mencakup, yaitu:

1. Ketepatan waktu

Ketepatan waktu adalah salah satu aspek disiplin yang sangat penting dan berpengaruh besar terhadap kesuksesan belajar siswa. Dalam konteks pendidikan, ketepatan waktu tidak hanya berarti datang ke sekolah tepat waktu, tetapi juga mencakup kemampuan siswa untuk menyelesaikan tugas dan mengikuti jadwal dengan konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Lestari et al. (2023) dengan melihat kedisiplinan siswa di dalam memanfaatkan rentang waktu yang tersedia dalam pengumpulan tugas matematika menyatakan bahwa 11 siswa sangat setuju mengumpulkan tugas tepat

waktu, 8 siswa setuju mengumpulkan tugas tepat waktu, tetapi ada 23 siswa yang lain kurang disiplin dalam mengumpulkan tugas. Penelitian yang lain dilakukan oleh Arjunaita et al. (2020) dengan melihat kedisiplinan guru dalam kehadiran di sekolah tepat waktu, ditemukan bahwa guru di MAN 1 Banyasin memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi dengan tingkat kehadiran guru yang tinggi dan ketepatan waktu ketika masuk kerja. Dari dua penelitian ini dapat memberikan pandangan bahwa, guru sebagai contoh bagi siswa memiliki peran penting dalam mendorong siswa untuk dapat belajar dengan efektif. Salah satunya dengan mengumpulkan tugas tepat waktu. Peran guru dalam memotivasi siswa ini dalam hal ketepatan waktu sangatlah penting karena guru telah menunjukkan contoh dalam ketepatan waktu, sehingga para guru dapat memberikan motivasi sesuai dengan kenyataan yang dialaminya.

Selanjutnya, ketepatan waktu mencerminkan komitmen dan tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugasnya, menunjukkan bahwa mereka menghargai waktu sebagai sumber daya yang berharga. Seperti yang dinyatakan oleh Arifin (2022), efektifitas berkaitan dengan bagaimana mengatur peserta didik dalam tercapainya tujuan ketepatan waktu, dan adanya partisipasi aktif dari semua anggota. Dengan kata lain ketepatan waktu sangat dipengaruhi oleh efektifitas kegiatan yang dilakukan. Bagi siswa, ketepatan waktu membantu mereka mengatur hari-hari mereka dengan lebih efektif, memungkinkan mereka untuk menyeimbangkan antara kegiatan belajar, tugas sekolah, dan aktivitas ekstrakurikuler. Dengan demikian, seperti yang dinyatakan oleh Kusumaningsih (2024), ketepatan

waktu adalah fondasi penting dalam membangun disiplin yang kuat, yang pada akhirnya berkontribusi dalam mencapai kesuksesan.

2. Kepatuhan terhadap peraturan
Kepatuhan terhadap peraturan merupakan aspek disiplin yang tidak dapat dipisahkan dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman dan teratur. Menurut Putri & Mahatmaharti (2022) menyatakan bahwa orang tua memiliki tanggung jawab dalam menunjukan dan mengajarkan kepatuhan kepada anak-anak. Orang tua para siswa di sekolah ialah para guru mereka. Itulah sebabnya, para guru memiliki tanggung jawab untuk mengajarkan kepatuhan terhadap aturan di sekolah. Demikian pula, menurut Siahaan & Tantu (2022) menyatakan bahwa guru memiliki peran dalam mengarahkan dan membimbing siswa dengan penuh kasih sayang untuk dapat membantu perkembangan moral mereka, sehingga siswa dapat memahami dan mematuhi aturan yang ditetapkan. Kepatuhan yang diajarkan sangatlah penting, karena dapat membentuk perilaku taat dari siswa pada peraturan yang berlaku. Kepatuhan terhadap peraturan berarti siswa mengikuti aturan dan tata tertib yang telah ditetapkan oleh sekolah, seperti hadir tepat waktu, mengerjakan tugas, dan berperilaku sopan di dalam kelas. Peraturan yang diterapkan di sekolah bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang aman dan terstruktur, di mana setiap siswa dapat fokus pada belajar tanpa gangguan (Putri, 2023). Menurut Kasingku & Warouw (2023), kepatuhan terhadap aturan merupakan refleksi dari tanggung jawab sebagai siswa di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, kepatuhan terhadap peraturan adalah dasar yang penting dalam membentuk sikap

disiplin yang akan membantu siswa mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi, sekaligus mempersiapkan mereka untuk menjadi anggota masyarakat yang taat aturan dan bertanggung jawab.

3. Kehadiran

Kehadiran merupakan aspek disiplin yang krusial dalam proses pendidikan, berperan penting dalam menentukan kesuksesan belajar siswa. Hal ini haruslah dimulai oleh guru di sekolah. Guru harus memberikan keteladanan dalam hal kehadiran di kelas. Menurut Devi et al. (2023), kehadiran guru yang produktif adalah faktor utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan. Ketika guru hadir secara konsisten, maka siswa akan melihat keteladanan ini. Menurut Ramadhan (2024), kehadiran tepat waktu merupakan bagian dari disiplin diri. Kehadiran yang konsisten di sekolah memungkinkan siswa untuk mengikuti pelajaran secara terus-menerus, menerima instruksi langsung dari guru, dan terlibat dalam diskusi serta kegiatan kelas yang mendukung pemahaman materi. Sama seperti yang disampaikan oleh Murni & Sabaruddin (2018), kehadiran siswa di sekolah memiliki dampak signifikan terhadap prestasi akademis mereka, karena kehadiran memungkinkan siswa untuk mengikuti pelajaran secara konsisten dan menerima bimbingan langsung dari guru. Sebaliknya, ketidakhadiran siswa sering kali mengakibatkan ketertinggalan dalam materi pelajaran, yang dapat mempengaruhi pemahaman dan prestasi akademis mereka secara keseluruhan. Dengan menjadikan kehadiran sebagai prioritas, siswa membangun kebiasaan yang baik yang akan bermanfaat sepanjang hidup mereka,

baik dalam konteks akademik maupun profesional. Oleh karena itu, kehadiran bukan hanya tentang memenuhi kewajiban, tetapi juga tentang membangun dasar yang kuat untuk mencapai prestasi belajar yang optimal dan mengembangkan karakter yang disiplin serta bertanggung jawab.

Pentingnya Disiplin Dalam Pendidikan

Disiplin merupakan aspek fundamental dalam pendidikan yang berperan penting dalam membentuk karakter dan meningkatkan prestasi akademis siswa. Menurut Dinata (2023), lingkungan yang baik seperti ruang kelas yang bersih dan fasilitas yang memadai merupakan hal yang penting dalam membantu menciptakan suasana yang mendukung kedisiplinan. Guru harus mampu menciptakan dan menjaga kondisi kelas yang kondusif bagi siswa, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang efektif, aktif, kreatif, dan menyenangkan (Wahid et al., 2018). Menurut Sudiansyah et al. (2023), siswa yang disiplin cenderung memiliki kinerja akademis yang lebih baik. Mereka lebih fokus pada tugas-tugas mereka dan mampu mengelola waktu dengan lebih efisien, sehingga mencapai hasil yang lebih optimal di kelas. Seperti yang disampaikan oleh Tresnaningsih et al. (2019), disiplin membantu siswa dalam membentuk sikap dan perilaku, serta dapat mengarahkan para pelajar untuk sukses dalam belajar. Mereka belajar menghargai waktu, bekerja sama dengan orang lain, dan menyelesaikan tugas dengan baik. Selain itu, siswa yang disiplin cenderung lebih santai dan percaya diri.

Selain itu, disiplin mengajarkan tanggung jawab dan etika yang baik, yang berguna tidak hanya di sekolah,

tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Suprianto et al. (2020) nilai moral dan etika bertanggung jawab menciptakan kedisiplinan di lingkungan sekolah, sehingga menghasilkan siswa dengan sikap yang baik, bertanggung jawab, dan disiplin dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Menurut Zain & Putra (2020), Penerapan disiplin di lingkungan sekolah juga mempengaruhi hubungan antara siswa dan guru. Guru yang menerapkan disiplin dengan adil dan konsisten dapat membangun rasa hormat dan kepercayaan dari siswa. Hal ini menciptakan suasana belajar yang positif di mana siswa merasa aman dan dihargai, sehingga mereka lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar. Disiplin yang baik juga memungkinkan guru untuk mengelola kelas dengan lebih efektif, memaksimalkan waktu pengajaran, dan memastikan bahwa semua siswa memiliki kesempatan untuk belajar dan berkembang. Itulah sebabnya, seperti yang dinyatakan oleh Dakhi (2020), kompetensi guru dapat mempengaruhi kedisiplinan siswa.

Selain dampak langsung terhadap prestasi akademis, disiplin juga berperan dalam pengembangan karakter dan moral siswa. Melalui disiplin, siswa belajar tentang pentingnya ketaatan terhadap aturan, pengendalian diri, dan konsekuensi dari tindakan mereka. Itulah sebabnya penting untuk setiap sekolah memiliki kebijakan sekolah yang mendukung keberhasilan pendidikan karakter disiplin secara optimal (Wuryandani et al., 2014). Menurut Febriyanto et al. (2020), pengembangan nilai kedisiplinan memerlukan latihan dan pembiasaan yang dilakukan setiap hari secara konsisten agar menjadi bagian dari karakter atau kepribadian

yang baik pada diri siswa. Oleh sebab itu, pendidikan karakter sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa di dalam kelas. Dengan demikian, disiplin tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menjadi warga negara yang baik dan berkontribusi positif kepada masyarakat.

Dari pemaparan beberapa sumber diatas, dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah bagian yang penting dalam pendidikan yang berperan dalam membentuk karakter dan meningkatkan prestasi akademis siswa. Lingkungan yang teratur dan guru yang mampu menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dapat membantu siswa mengembangkan sikap yang baik, bertanggung jawab, dan keterampilan manajemen waktu yang efektif. Disiplin tidak hanya mempengaruhi kinerja akademis tetapi juga hubungan antara siswa dan guru, menciptakan suasana belajar yang positif dan mendukung pengembangan moral serta etika siswa. Dengan latihan dan pembiasaan yang konsisten, disiplin menjadi bagian integral dari karakter siswa, mempersiapkan mereka untuk sukses di masa depan dan berkontribusi positif kepada masyarakat.

Pengaruh Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Disiplin merupakan salah satu faktor kunci yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dengan disiplin yang baik, siswa dapat mengatur waktu belajar dengan efektif, mematuhi aturan dan jadwal yang telah ditetapkan, serta fokus pada tujuan akademis mereka. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah kedisiplinan yang ada di sekolah, maka prestasi belajar siswa akan

semakin rendah pula. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ariananda et al. (2016) menyatakan bahwa penelitian yang diadakan pada program studi keahlian teknik pendingin di SMK TI Cimahi pada mata pelajaran Sistem Regresi menunjukkan hasil bahwa kedisiplinan siswa di sekolah terlihat kurang. Ada pelanggaran yang dilakukan, tata tertib yang diabaikan, siswa terlambat datang ke sekolah, maupun tidak mengerjakan tugas. Hal-hal ini mempengaruhi prestasi belajar pada siswa-siswa tersebut. Lebih lanjut lagi, dalam penelitian ini menyatakan bahwa kualitas pendidikan dapat diketahui dari disiplin yang dijalankan di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wirantasa (2017) yang menyatakan bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh kedisiplinan yang dijalankan di sekolah. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memiliki tingkat disiplin tinggi cenderung mencapai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang kurang disiplin. Menurut Irwani (2020) dalam penelitian yang dilakukannya di SMA Negeri 6 Banda Aceh, ditemukan bahwa kedisiplinan siswa memiliki nilai presentase 75% terhadap prestasi belajar siswa, dan 25% ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Ini berarti bahwa walaupun parsial, tetapi kedisiplinan memiliki nilai dominan terhadap sukses atau tidaknya siswa di dalam prestasi. Oleh karena itu, kedisiplinan perlu untuk diperhatikan oleh seluruh pihak yang terkait agar peserta didik dapat memperoleh prestasi belajar. Demikian pula, menurut (Arista, 2018), hasil yang sama disampaikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar.

Kesimpulannya, dengan disiplin yang baik, siswa dapat mengatur waktu belajar secara efektif, mematuhi aturan dan jadwal yang telah ditetapkan, serta fokus pada tujuan akademis mereka. Sebaliknya, semakin rendah tingkat disiplin di sekolah, semakin rendah pula prestasi belajar siswa. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memiliki tingkat disiplin tinggi cenderung mencapai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang kurang disiplin. Oleh karena itu, kedisiplinan perlu diperhatikan oleh seluruh pihak yang terkait, termasuk siswa, guru, orang tua, dan pemerintah, agar siswa dapat memperoleh prestasi belajar yang optimal. Disiplin yang dijalankan di sekolah dan lingkungan masyarakat tidak hanya mempengaruhi prestasi belajar tetapi juga kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Cara Meningkatkan Disiplin Pada Siswa

Disiplin adalah kunci utama dalam mencapai prestasi belajar yang optimal. Dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, ada beberapa cara yang perlu diperhatikan, diantaranya menurut Wirantasa (2017), siswa harus berusaha merubah tingkah laku yang buruk menjadi kedisiplinan yang baik agar lebih siap menghadapi tantangan dalam proses pembelajaran dan di masyarakat. Guru perlu memahami faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi siswa untuk memantau perkembangan kedisiplinan mereka. Guru haruslah memberikan bimbingan kepada para siswa agar dapat meningkatkan kedisiplinan serta dapat mengembangkan karakter mereka (Kasingku & Sasarari, 2022). Seluruh elemen pendidikan, termasuk siswa, orangtua, guru, dan

pemerintah, harus bekerja sama untuk menegakkan disiplin yang tinggi sehingga menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan menyenangkan. Dengan demikian, siswa dan guru dapat mengembangkan sistem pendidikan yang kondusif, yang mendorong siswa untuk meningkatkan kompetensi diri dan mencapai prestasi belajar yang baik. Menurut Agustina et al. (2019), konseling dibutuhkan dalam meningkatkan disiplin siswa. Konselor sekolah diharapkan dapat mengoptimalkan perannya dalam membantu dan membimbing peningkatan disiplin siswa. Mereka juga perlu menjadi contoh perilaku dengan menunjukkan disiplin yang tinggi, membina kedisiplinan siswa melalui tindakan tegas yang bersifat mendidik, serta mengidentifikasi dan menangani penyebab masalah disiplin siswa. Hal ini dapat dilakukan melalui penyelenggaraan berbagai jenis dan kegiatan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Lebih lanjut, menurut Harahap & Syarqawi (2023), untuk mengatasi masalah kedisiplinan siswa, guru bimbingan konseling dapat memberikan layanan bimbingan kelompok kepada siswa yang memiliki kedisiplinan belajar rendah. Layanan bimbingan kelompok ini dapat membantu siswa mengatur waktu belajar secara efektif, membangun hubungan pertemanan sebaya, dan mengendalikan diri saat belajar.

Cara yang lain, menurut Ikranagara (2015) ialah dengan pemberian *reward* dan *punishment*. *Reward* diberikan kepada siswa yang memiliki kedisiplinan yang baik, dan sebaliknya, *punishment* diberikan kepada siswa yang kurang di dalam kedisiplinan. Pemberian *reward* seperti pujian, penghormatan, hadiah, dan tanda penghargaan, serta

pemberian *punishment* seperti tindakan preventif dan represif, sebaiknya diterapkan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Guru diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan bentuk *reward* dan *punishment* yang baru dan menarik. Pendekatan ini dapat dikembangkan lebih lanjut dalam jangka panjang untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam pembelajaran.

KESIMPULAN

Disiplin memainkan peran penting dalam pendidikan. Hal tersebut mempengaruhi prestasi belajar siswa secara signifikan. Disiplin tidak hanya berarti mematuhi aturan, tetapi juga melibatkan pengaturan diri, ketekunan, dan tanggung jawab dalam proses belajar. Dengan disiplin yang kuat, siswa dapat mengembangkan kebiasaan belajar yang baik, mengelola waktu dengan efektif, dan tetap fokus pada tujuan akademis mereka. Oleh karena itu, memahami dan menegakkan disiplin di sekolah sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Selain itu, kerjasama antara guru, orang tua, dan pihak sekolah dalam mendukung dan memotivasi siswa untuk tetap disiplin sangatlah diperlukan. Disiplin yang diterapkan secara konsisten dapat membantu siswa tidak hanya dalam mencapai prestasi belajar, tetapi juga dalam mengembangkan karakter yang baik dan menjadi individu yang bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2020). Hubungan disiplin belajar dengan prestasi belajar. *An-Nahdlah: Jurnal Kajian Pendidikan Islam Dan Keislaman*, 6(2), 46–63.
- Agustina, L., Daharnis, & Hariko, R. (2019). Peran konselor dalam meningkatkan disiplin siswa: tinjauan berdasarkan persepsi siswa. *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Metappa*, 3(1), 15–22. <https://doi.org/10.31100/jurkam.v3i1.266>
- Ariananda, E. S., Hasan, S., & Rakhman, M. (2016). Pengaruh kedisiplinan siswa di sekolah terhadap prestasi belajar siswa teknik pendingin. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 1(2), 233. <https://doi.org/10.17509/jmee.v1i2.3805>
- Arifin, Z. (2022). Manajemen peserta didik sebagai upaya pencapaian tujuan pendidikan. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 8(1), 71–89. <https://doi.org/10.26594/dirasat.v8i1.3025>
- Arista, I. D. (2018). Pengaruh disiplin belajar dan teman sebaya terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Kedamean Gresik. *JUPE*, 6(3), 302–309. <https://doi.org/10.26740/jupe.v6n3.p%25p>
- Arjunaita, A., Fitria, H., & Rohana, R. (2020). Peran kepala sekolah dalam menerapkan disiplin kerja guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1667–1675. <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i2.631>
- Cahyadi, N., Sabtohadhi, J., Alkadrie, S. A., Megawati, Khasanah, Djajasinga, N. D., & Lay, A. S. Y. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. CV. Raya Media Grafika.
- Cahyani, N., & Winata, H. (2020). Peran efikasi dan disiplin diri dalam peningkatan hasil belajar siswa. *Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 5(2), 234–249.
- Dakhi, A. S. (2020). *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*. Deepublish.
- Davidi, E. I. N., Sennen, E., & Supardi, K. (2021). Integrasi pendekatan STEM (Science, Technology, Enggeenering and Mathematic) untuk peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa sekolah dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 11(1), 11–22. <https://doi.org/10.24246/j.js.2021.v11.i1.p11-22>
- Devi, I., Sesmiarni, Z., Syafitri, A., Simbolon, A. M. Y., & Iswantir, I. (2023). Produktivitas kerja guru di mtss Tigo Nagari, kabupaten Pasaman. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(2), 14422–14433. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i2.2066>
- Dewi, L. S. N., Rendra, N. T., & Dibia, I. K. (2020). Korelasi antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(3), 427. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i3.29965>
-

- Dinata, A. (2023). Identifikasi faktor penyebab siswa tidak disiplin belajar di SMP Swasta PGRI 4 Kota Jambi. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(3), 9263–9273.
<https://doi.org/10.31004/innovative.v3i3.3245>
- Febriyanto, B., Patimah, D. S., Rahayu, A. P., & Masitoh, E. I. (2020). Pendidikan karakter dan nilai kedisiplinan peserta didik di sekolah. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 3(1), 75–81.
- Hamali, Y. A. (2016). *Pemahaman manajemen sumber daya manusia*. CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Harahap, J. S., & Syarqawi, A. (2023). Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di MAN 1 Medan. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(02), 222–229.
<https://doi.org/10.31316/gcouns.v7i02.4543>
- Ikranagara, P. (2015). Pemberian reward dan punishment untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam pembelajaran IPS kelas V SD Negeri 1 Kejombang Purbalingga. *Basic Education*, 4(2).
- Irwani, T. (2020). Pengaruh kedisiplinan terhadap prasetas belajar siswa di SMA Negeri 6 Banda Aceh. *JSH: Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 3(2), 171–179.
- Johan, S. R. (2014). Peran Motivasi Dan Disiplin Dalam Menunjang Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Bidang Studi Ips. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(3), 275–286.
<https://doi.org/10.30998/fjik.v1i3.364>
- Kasingku, J. D., & Sasarari, F. N. (2022). Peran guru pendidikan agama kristen sebagai pembimbing dalam pembentukan karakter siswa. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(5), 1520.
<https://doi.org/10.33578/pjr.v6i5.8930>
- Kasingku, J. D., & Warouw, W. N. (2023). Memahami nilai-nilai kerohanian dalam pendidikan anak. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3).
<https://doi.org/10.23969/jp.v8i3.10754>
- KBBI. (2024). *Disiplin*. KBBI.
- Kusumaningsih, R. (2024). Investasi keterampilan dan kompetensi yang relevan untuk anak zaman now. *MULIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 20–27.
- Lateiner, I. E., & Levine, A. R. (1985). *Teknik memimpin pegawai dan pekerja*. Aksara Baru.
- Lestari, W., Hariyanti, F., & Mauliska, N. (2023). Analisis onsep diri dan kedisiplinan belajar siswa MAN 1 Probolinggo terhadap matematika. *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 7(2), 225–232.
- Memah, G. J., Kasingku, J. D., & Warouw, W. N. (2023). Pentingnya pendidikan disiplin dalam membentuk karakter orang muda. *Journal on Education*, 6(1), 5910–5917.

- <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3793>
- Murni, S., & Sabaruddin, R. (2018). Pemanfaatan Qr Code dalam pengembangan sistem informasi kehadiran siswa berbasis web. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Informatika*, 4(2). <https://doi.org/10.26905/jtmi.v4i2.2144>
- Putri, A. R. (2023). *12 Contoh Aturan di Sekolah dan Tujuan Diberlakukannya*.
- Putri, S. M., & Mahatmaharti, A. K. (2022). Peran keluarga dalam menumbuhkembangkan sikap kedisiplinan pada remaja. *Prosiding Conference on Research and Community Services*, 293–302.
- Ramadhan, N. J. H. (2024). Strategi wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa (studi kasus MAS Putra DDI Mangkoso). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Lampung*, 31–38.
- Saniro, R. K. kae. (2023). *Ada apa dengan siswa belakangan ini?* Kumparan.
- Siahaan, N. A., & Tantu, Y. R. P. (2022). Penerapan peraturan dan prosedur kelas dalam membentuk sikap disiplin siswa kelas 1 sekolah dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(1), 127–133. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i1.1682>
- Sudiansyah, S., Lutfi, M., Bosco, F. H., Putra, R. P., Fauziyah, W. R., Rais, R., & Al Haddar, G. (2023). Peran guru bimbingan dan konseling dalam membina kedisiplinan belajar siswa. *Global Education Journal*, 1(1), 51–61.
- Suhandoko. (2023). *Inspirasi dari Jepang: membangun masa depan yang sukses dari model pendidikan terbaik*. Viva. <https://wisata.viva.co.id/pendidikan/719-inspirasi-dari-di-jepang-membangun-masa-depan-yang-sukses-dari-model-pendidikan-terbaik?page=all>
- Suprianto, G., Nurdyansyah, N., & ETIS, N. (2020). Analysis of character education in curriculum 13 to build moral awareness in education at SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo. *Proceedings of The ICECRS*, 5. <https://doi.org/10.21070/icecrs2020404>
- Tresnaningsih, F., Santi, D. P. D., & Suminarsih, E. (2019). Kemandirian belajar siswa kelas III SDN Karang Jalak I dalam pembelajaran tematik. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 6(2). <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v6i2.2407>
- Wahid, A. H., Muali, C., & Mutmainnah, M. (2018). Manajemen kelas dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif; upaya peningkatan prestasi belajar siswa. *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 179. <https://doi.org/10.31958/jaf.v5i2.1106>
- Widayat, D. P. (2016). Keefektifan peer support untuk meningkatkan

- self discipline siswa SMP. *Jurnal Konseling Indonesia*, 2(1), 1–9.
- Wirantasa, U. (2017). Pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(1).
<https://doi.org/10.30998/formatif.v7i1.1272>
- Wuryandani, W., Maftuh, B., . S., & Budimansyah, D. (2014). Pendidikan karakter disiplin di sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 2(2).
<https://doi.org/10.21831/cp.v2i2.2168>
- Zain, M. S., & Putra, D. S. (2020). Analisis lingkungan belajar: Metode mengajar, kurikulum fisika, relasi guru dengan siswa, dan disiplin sekolah. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 8(1), 30–41.